



Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sebagaimana umumnya terjadi di banyak negara berkembang lainnya, kredit bank sangat dominan menjadi sumber utama pembiayaan ekstern dunia usaha di Indonesia. Sehingga wajar apabila rendahnya penyaluran kredit perbankan pascakrisis 1997-1998 ini diduga menjadi penyebab lambannya pertumbuhan ekonomi di Indonesia dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi di beberapa negara lain yang mengalami krisis yang sama.

Sumber pendanaan utamayang menjadi ukuran kemampuan suatu bank dalam penyaluran kredit (*lending capacity*) adalah kemampuan bank menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam bentuk tabungan atau simpanan lainnya. Besar-kecilnya jumlah kredit yang disalurkan akan sangat tergantung kepada kemampuan bank tersebut dalam mobilisasi dana masyarakat, disamping permodalan bank itu sendiri.

Tesis ini mengajukan permasalahan rendahnya rasio jumlah kredit yang disalurkan bank umum dibandingkan dengan jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun (*loan to deposit ratio*). Menurut sebagian pengamat, LDR ini disebabkan tingginya suku bunga kredit yang ditetapkan bank. Namun sebagian pengamat yang lain menolak pandangan tersebut dengan argumentasi bahwa perkembangan suku bunga bank sebelum krisis lebih tinggi dibandingkan saat ini. Selain itu, rendahnya penyaluran kredit oleh bank harus dilihat paling tidak dari dua sisi berbeda. Pertama dari sisi bank, masih banyak faktor diluar suku bunga yang memengaruhi kemampuan dan kemauan bank dalam penyaluran kredit. Kedua dari sisi nasabah, terdapat banyak faktor selain suku bunga yang menjadi pertimbangan nasabah dalam mengajukan permohonan kredit bank.

Berkaitan dengan kegiatan investasi menurut pandangan konvensional, investasi yang dilakukan dalam suatu perekonomian akan seimbang dengan kemampuan menyediakan tabungan dalam perekonomian tersebut. Para ahli ekonomi klasik berkeyakinan bahwa perubahan perubahan suku bunga akan

membawa keseimbangan antara tabungan yang akan disediakan rumah tangga dan investasi yang akan dilakukan pengusaha. Setiap perubahan suku bunga akan cenderung menyebabkan perubahan dalam tabungan rumah tangga dan permintaan dana untuk investasi perusahaan. Perubahan suku bunga terus berlangsung sampai terjadi keseimbangan antara jumlah tabungan dengan jumlah permintaan dana investasi tercapai (Sukirno, 2006).

Bunga (*interest*) merupakan faktor penting yang menjadi dasar pencatatan transaksi dan perhitungan-perhitungan ekonomis. Kebijakan pemerintah yang mempengaruhi suku bunga dilakukan melalui penetapan suku bunga Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dan tingkat suku bunga Bank Sentral (*BI rate*). Menurut Karim (2002), upaya regulasi pemerintah dengan memainkan suku bunga untuk mengendalikan permintaan uang, justru mengakibatkan penyalahgunaan sumber dana untuk tujuan yang tidak produktif dan tindakan spekulatif. Hal ini bertentangan dengan *prinsip ekonomi Islam*. Dalam Islam, bunga secara tegas dilarang dan “*hukumnya riba*”. Firman Allah dalam Al-Quran :

لَمْ فَإِنْ ﴿٢٧٨﴾ مُؤْمِنِينَ كُنْتُمْ إِنْ الرِّبَا مِنْ بَقِي مَا وَذَرُوا اللَّهَ اتَّقُوا ءَامِنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
وَلَا تَظْلِمُونَ لَا أَمْوَالِكُمْ رُءُوسٌ فَلَكُمْ تَبْتَمَّ وَإِنْ وَرَسُولِهِ ءَلَّهِ مِّنْ بَحْرَبٍ فَأَذْنُوا تَفْعَلُوا
تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya”.(QS.Al-Baqarah:278-279)

Menurut beberapa literatur bukan hanya *syariah Islam* yang menolak pembungaan uang ini. Sejak zaman Yunani Kuno Aristoteles sangat menentang bunga. Demikian juga pelarangan bunga ini berlaku pada bagi kaum Yahudi maupun Nasrani dalam kitab suci mereka.

Dengan mengambil studi kasus bank umum secara nasional, penelitian bertujuan untuk mengetahui beberapa hal, sebagai berikut :

1. Peran dana pihak ketiga dalam menerangkan variasi besaran kredit yang disalurkan untuk pembiayaan dunia usaha.
2. Pengaruh suku bunga terhadap jenis kredit yang disalurkan.

Data yang digunakan berbentuk data *time series* dengan rentang waktu dari Januari 2003 sampai dengan Desember 2008, sehingga sampel berjumlah 72 bulan untuk masing-masing unit analisis; penghambunan dana pihak ketiga, penyaluran kredit dan suku bunga. Sumberdata utama diperoleh dari Statistik Perbankan Indonesia (SPI). Metodologi penelitian menggunakan *analisis regresi* dan *korelasi*. Dari hasil analisis reGresi yang pengolahan datanya dilakukan dengan bantuan Program SPSS 13, penelitian menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Variasi kredit yang disalurkan bank untuk pembiayaan dunia usaha, sangat erat hubungann dengan variasi dana pihak ketiga yang berhasil dihimpunnya. Pada tingkat kepercayaan 95% besaran variasi DPK mampu menerangkan variasi kredit yang disalurkan untuk pembiayaan dunia usaha sebesar 84,90 % dan sisanya 15,10% diterangkan oleh variabel lain.
2. Secara umum pengaruh suku bunga terhadap variasi kredit yang disalurkan lemah dibawah 40 %. Pengaruh masing-masing suku bunga terhadap jenis kredit yang disalurkan masing-masing berbeda satu sama lain.
3. Untuk pembiayaan investasi, variasi suku bunga memberikan pengaruh terhadap besaran variasi kredit investasi pada tingkat kepercayaan 95% sebesar 39,80% sisanya 60,20% dipengaruhi faktor lain selain suku bunga.
4. Variasi suku bunga untuk kredit modal kerja yang merupakan bagian terbesar dari komposisi kredit yang disalurkan bank, memberikan pengaruh yang sangat lemah. Pada tingkat kepercayaan 95% variasi suku bunga hanya memberikan pengaruh terhadap variasi kredit modal kerja sebesar 18,70 % sedangkan sisanya sebesar 81,70% variasi kredit modal kerja dipengaruhi oleh faktor selain suku bunga.
5. Sedangkan untuk kredit konsumtif suku bunga memberikan pengaruh yang relatif cukup kuat atau sebesar 55,20% terhadap kredit yang disalurkan bank untuk tujuan yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha produktif atau pembiayaan yang bersifat konsumtif.

6. Dengan tanpa melakukan analisis lebih lanjut, besaran DPK yang dihimpun perbankan tampaknya tidak dipengaruhi oleh suku bunga. Argumentasinya adalah bahwa dalam beberapa tahun setelah krisis, DPK yang dihimpun perbankan terus meningkat, sementara suku bunga simpanan cenderung terus menurun. Hal ini seolah-olah bertolak belakang dengan pandangan sebagian ekonom yang menyatakan bahwa kenaikan suku bunga cenderung dapat meningkatkan tabungan dan penurunan suku bunga cenderung untuk menurunkan minat masyarakat melakukan tabungan.

Upaya pemerintah mendorong perkembangan dunia usaha (sektor riil) terutama bagi kelompok UMKM telah berulang kali dilakukan dengan berbagai kredit program yang disalurkan melalui mekanisme sistem perbankan konvensional. Namun penyaluran kredit tersebut lebih banyak mengalami kegagalan dibanding dengan keberhasilannya. Walaupun kegagalan dalam penyaluran suatu kredit program di ganti dengan pola dan tipe kredit program yang lain, dan kegagalan kredit yang lain diganti dengan pola kredit yang lainnya lagi; seperti KIK-KMKP, kredit Bimas/Inmas, KUT, KKP, KUMULTA, KPNRP dan sedang berjalan ini adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan lain-lain. Kredit program tersebut disalurkan; mulai dengan kredit peryaratan lunak, pemberian subsidi bunga, tanpa agunan dan sampai jaminan pengembaliannya. Namun nampaknya kebijakan pemerintah mendorong perkembangan UKM melalui upaya memperbesar kucuran kredit berbasis bunga tidak optimal dan lebih banyak mengalami kegagalan, sebagaimana ditunjukkan dengan kegalan berbagai kredit program selama ini.

Sehubungan dengan itu, dalam rangka percepatan pertumbuhan ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya yang *idle* seperti besarnya tabungan yang tidak tersalurkan bank (sebagaimana terlihat dari rendahnya LDR), banyaknya kekayaan alam (seperti lahan pertanian) yang belum terolah dan pengangguran tenaga kerja potensial, tesis ini merekomendasikan untuk pemerintah dapat merubah strategi kebijakan, dari penyaluran kredit program yang sekedar mempermudah akses masyarakat memperoleh hutang dan memberbesar UKM mendapat kucuran kredit berbasis bunga, dengan strategi yang mendorong

perluasan iklim kegiatan usaha kerjasama dengan berbasis pada pembagian hasil (*profit and losses sharing*).

Melalui kebijakan ini diharapkan mendorong kerjasama dan kebersamaan antar pemilik sumberdaya ekonomi yang berbeda-beda; seperti pemilikan lahan (sumber alam, modal, tabungan, skill dan lain-lain yang *idle* untuk diorganisir secara bersama-sama dikerahkan kedalam berbagai kegiatan ekonomi produktif, sehingga masing-masing pemilik sumber daya yang berbeda-beda itu memberikan kontribusi sesuai dengan kapasitas dan kompetensi masing-masing. Apabila hal ini dapat diaplikasikan, *insya Allah* sistem *demokrasi ekonomi* sebagaimana diamanahkan Pasal 33 UUD 1945 yang menyatakan bahwa “ *perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan azas gotong royong dan kekeluargaan*” dapat direalisasikan. Dan bersamaan dengan itu sistem ekonomi yang di *syariahkan* Islam dapat berkembang di Indonesia sebagai negara yang berpenduduk mayoritas muslim dan merupakan pemeluk islam, terbesar didunia. Sehingga kemakmuran dan kesejahteraan, masyarakat lahir bathin dapat diwujudkan.

وَبَاطِنَةً ظَهَرَ نِعْمَهُ عَلَيْكُمْ وَأَسْبَغَ الْأَرْضِ فِي وَمَا السَّمَوَاتِ فِي مَا لَكُمْ سَخَّرَ اللَّهُ أَنْ تَرَوْا أَلَمْ
﴿٢٠﴾ مُنِيرٍ كَتَبَ وَلَا هُدًى وَلَا عِلْمٍ بغيرِ اللَّهِ فِي تَجْدِلُ مِنَ النَّاسِ وَمِنْ

“*Tidakkah kamu perhatikan Sesungguhnya Allah telah menundukkan untuk (kepentingan)mu apa yang di langit dan apa yang di bumi dan menyempurnakan untukmu nikmat-Nya lahir dan batin. dan di antara manusia ada yang membantah tentang (keesaan) Allah tanpa ilmu pengetahuan atau petunjuk dan tanpa kitab yang memberi penerangan.*” (QS.Luqman:20)

فَوْقَ بَعْضِهِمْ وَرَفَعْنَا الدُّنْيَا الْحَيَاةِ فِي مَعِيشَتِهِمْ بَيْنَهُمْ قَسَمْنَا لَنْ رَّبِّكَ رَحْمَتٍ يَقْسُمُونَ أَهْمُ
﴿٢١﴾ تَجْمَعُونَ مِمَّا خَيْرُ رَبِّكَ وَرَحْمَتُ سُخْرِيًا بَعْضًا بَعْضُهُمْ لِيَتَّخِذَ دَرَجَاتٍ بَعْضُ

“*Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan Kami telah*

meninggikan sebahagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.” (QS. Az-Zukhruf:32)

حَتَّىٰ بِقَوْمٍ مَا يُغَيِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَمْرٌ مِنَ تَحْفَظُونَهُ خَلْفَهُ وَمِنْ يَدَيْهِ بَيْنَ مَنِّ مَعْقِبَتٍ لَهُ
وَالِ مِنْ دُونِهِ مَنْ لَهُمْ وَمَا لَهُ مَرَدٌّ فَلَا سُوءًا بِقَوْمٍ اللَّهُ أَرَادَ وَإِذَا بِأَنْفُسِهِمْ مَا يُغَيِّرُوا

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”(QS. Ar-Ra’d:11)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPERLUAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Didi Kusnadi
NPM : 0606039240
Fakultas : Pasca Sarjana
Program Studi : Timur Tengah dan Islam
Kekhususan : Ekonomi dan Keuangan Syariah
Konsentrasi : Investasi Syariah

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty-freeRight) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

” Pengaruh Suku Bunga terhadap Kredit Pembiayaan Dunia Usaha ”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini, Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pagkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian ini saya buat pernyataan dengan sebenarnya .

Dibuat di : Jakarta
Pada Tanggal: 18 Juli 2009

Yang menyatakan,

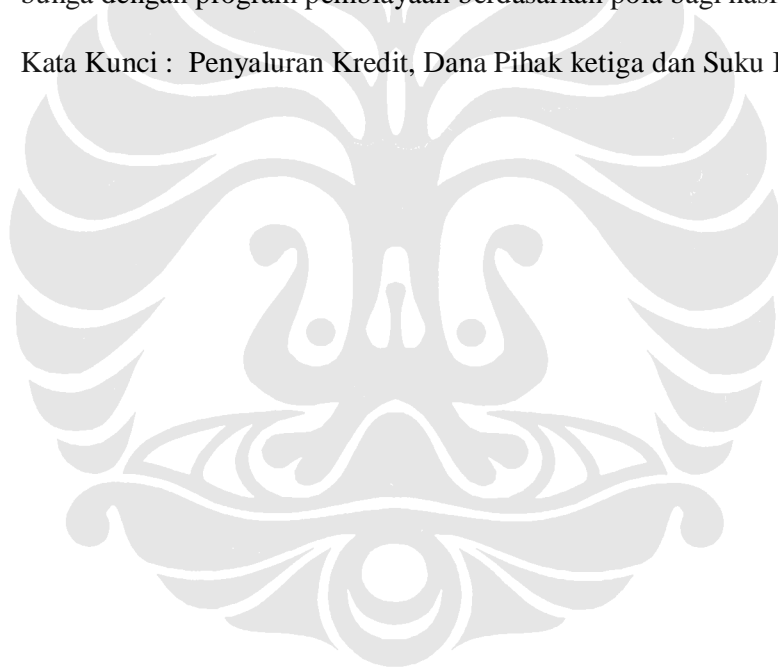
(Didi Kusnadi)

ABSTRAK

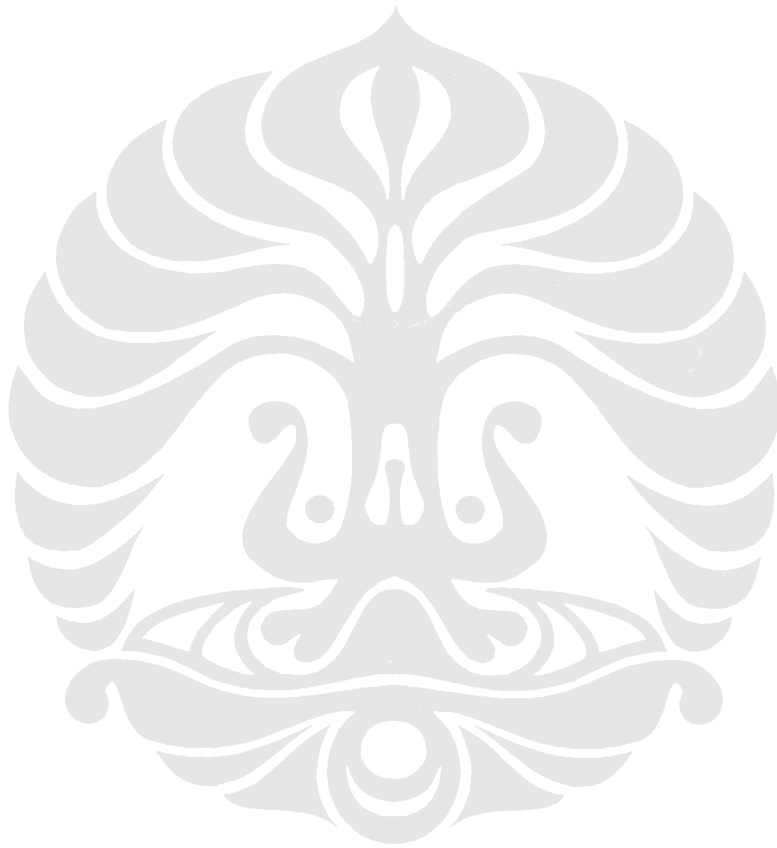
Nama : Didi Kusnadi
Program Studi : Ekonomi dan Keuangan Syariah
Judul : Pengaruh Suku Bunga terhadap Kredit Pembiayaan
Dunia Usaha

Berlatar belakang rendahnya *Loan to deposits Ratio* (LDR) perbankan, penelitian mengkaji pengaruh suku bunga terhadap kredit yang disalurkan bank periode Januari 2003 sampai dengan Desember 2008 berdasarkan sumber data skunder Bank Indonesia. Dengan menggunakan model *regresi linier* sederhana, penelitian menyimpulkan, bahwa pada tingkat kepercayaan 95 % variasi suku bunga memberikan pengaruh terhadap Kredit investasi sebesar 39,8 %, kredit modal kerja 18,70% dan kredit konsumtif sebesar 55,20% sedangkan sisanya merupakan pengaruh dari faktor selain suku bunga. Melalui penelitian ini merekomendasikan pemerintah untuk merubah strategi kebijakan kredit program berbasis subsidi bunga dengan program pembiayaan berdasarkan pola bagi hasil.

Kata Kunci : Penyaluran Kredit, Dana Pihak ketiga dan Suku Bunga



ABSTRAK INGGRIS



ABSTRAK ARAB

